

VALUASI EKONOMI JALAK BALI (*Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912)

RUMMAN AZIDANA SULCHA ABIDIN HASYI



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Valuasi Ekonomi Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Rumman Azidana Sulcha Abidin Hasyi
E3401201074



ABSTRAK

RUMMAN AZIDANA SULCHA ABIDIN HASYI. Valuasi Ekonomi Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912). Dibimbing oleh YANTO SANTOSA.

Jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) merupakan jenis burung prioritas yang dilindungi sejak tahun 1971. Faktor yang mengancam kelangsungan hidup jalak bali adalah perburuan dan perdagangan ilegal. Hal tersebut menjadikan jumlah populasi jalak bali di alam semakin menurun karena aparat penegak hukum kesulitan menentukan denda dan hukuman yang spesifik agar memberikan efek jera. Penelitian ini bertujuan untuk menduga nilai ekonomi jalak bali berdasarkan pendekatan harga pasar, kesediaan membayar (*willingness to pay*), dan biaya pemeliharaan. Penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga April 2024 di tiga tempat yang berbeda. Metode pendekatan harga pasar dilakukan dengan penelusuran data secara online dan wawancara kepada penjual, pengumpulan data metode pendekatan WTP dengan wawancara kepada pengunjung, serta pendekatan biaya pemeliharaan menggunakan metode wawancara dengan pengelola. Nilai ekonomi jalak bali dengan pendekatan harga pasar sebesar Rp5.240.625/ekor. Nilai ekonomi jalak bali dengan pendekatan *willingness to pay* sebesar Rp1.686.900/ekor. Nilai ekonomi jalak bali dengan pendekatan biaya pemeliharaan sebesar Rp1.295.017/ekor. Metode harga pasar menghasilkan nilai yang paling baik ditinjau dari besaran nilai ekonomi, efektivitas dan efisiensi pengambilan data, dan besar biaya yang dikeluarkan.

Kata kunci: jalak bali, nilai ekonomi, valuasi ekonomi

ABSTRACT

RUMMAN AZIDANA SULCHA ABIDIN HASYI. Economic Valuation of the Bali Starling (*Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912). Supervised by YANTO SANTOSA.

Bali starling (*Leucopsar rothschildi*) is a priority bird species that has been protected since 1971. Factors that threaten the survival of Bali starlings are hunting and illegal trade. This has caused the population of Bali starlings in nature to decline because law enforcement officers have difficulty determining specific fines and penalties to provide a deterrent effect. This study aims to estimate the economic value of Bali starlings based on the market price approach, willingness to pay, and maintenance costs. The study was conducted from February to April 2024 in three different places. The market price approach method was carried out by searching data online and interviewing sellers, collecting data using the WTP approach method by interviewing visitors, and the maintenance cost approach using the interview method with managers. The economic value of Bali starlings with the market price approach is IDR 5,240,625/head. The economic value of Bali starlings with the willingness to pay approach is IDR 1,686,900/head. The economic value of Bali starlings with the maintenance cost approach is IDR 1,295,017/head. The market price method produces the best value in terms of economic value, effectiveness and efficiency of data collection, and the amount of costs incurred.

Keywords: bali starling, economic valuation, economic value



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

VALUASI EKONOMI JALAK BALI
(*Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912)

RUMMAN AZIDANA SULCHA ABIDIN HASYI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan
Ekowisata

DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Ir. Lin Nuriah Ginoga, M.Si

2. Prof. Dr. Ir. Sri Wilarso Budi R., M.Sc



Judul Skripsi : Valuasi Ekonomi Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912)

Nama : Rumman Azidana Sulcha Abidin Hasyi

NIM : E3401201074

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA

Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan
dan Ekowisata:

Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S.

NIP 19620315 198603 1 002

Tanggal Ujian: 25 Juni 2024

Tanggal Lulus: 21 AUG 2024



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2024 sampai bulan April 2024 ini ialah "Valuasi Ekonomi Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912)".

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ir. Agus Priyono, M.S. selaku moderator dalam seminar proposal. Prof. Dr. Ir. Burhanuddin Masy'ud M.S. selaku moderator dalam seminar hasil, serta seluruh Dosen dan Staff Akademik Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata atas segala ilmu yang diberikan.
3. Ir. Lin Nuriah Ginoga, M.Si. selaku ketua sidang, dan Prof. Dr. Ir. Sri Wilarso Budi R., M.Sc. selaku dosen penguji luar komisi dalam sidang skripsi yang telah memberikan saran terhadap skripsi ini.
4. Pihak Taman Burung Jagat Satwa Nusantara, Taman Mini Indonesia Indah yaitu dr. Kenda, Pak Ady Kristanto, Pak Lilik, Pak Akbar, Bu Nurhayati, dan Kak Yuri yang telah memberikan izin penelitian dan membantu selama proses pengumpulan data.
5. Pihak penangkaran Kere Ayam *Bird Farm* (KABF) Bogor yaitu Bapak Sukardi dan Ibu Riska Ardwitha yang telah memberikan izin penelitian dan membantu selama proses pengumpulan data.
6. Para penjual di Pasar Burung Pramuka Jakarta yang tidak bisa disebut satu per satu.
7. Bapak Alek dan Ibu Rosalya selaku orang tua penulis. Fara, Alin, dan Kayla selaku adik penulis. Mba Iva, Mba Dewi, Bulik Pepit, serta seluruh Bani Ahmad Qashim Hashi dan Zaenal Abidin yang telah memberikan do'a terbaik, dukungan, materi, dan kasih sayang selama ini.
8. Wella yang telah menemani penulis dalam pengambilan data. Lintang, Adhan, dan Syifa yang telah membantu dalam analisis data. Teman seperjuangan yaitu Ardina, Win, Honno, Owi, Dony, Trian, Fanes dan Eka teman penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Bu Siyi, Mba Ajeng, Mba Retno, Bang Al, Bang Silva, Mas Rendi, serta Mba Mia dari KAN yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh teman-teman PPM Baitul Ilmaini, PPM Sulthon Aulia, dan Departemen KSHE angkatan 57 atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2024

Rumman Azidana Sulcha Abidin Hasyi



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II METODE	3
2.1 Waktu dan Tempat	3
2.2 Objek, Instrumen, dan Alat Penelitian	4
2.3 Jenis Data	4
2.4 Metode Pengumpulan Data	6
2.5 Analisis Data	7
III HASIL DAN PEMBAHASAN	10
3.1 Nilai Ekonomi Jalak Bali Berdasarkan Pendekatan Harga Pasar	10
3.2 Nilai Ekonomi Jalak Bali Berdasarkan Pendekatan <i>Willingness to Pay</i> (WTP)	12
3.3 Nilai Ekonomi Jalak Bali Berdasarkan Pendekatan Biaya Pemeliharaan	18
3.4 Perbandingan Ketiga Pendekatan Valuasi Ekonomi Jalak Bali	22
IV SIMPULAN DAN SARAN	25
4.1 Simpulan	25
4.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	29
RIWAYAT HIDUP	33



DAFTAR TABEL

2.1	Alat yang digunakan dalam pengambilan data	4
2.2	Jenis, metode pengumpulan, dan analisis data	5
2.3	Nilai Faktor Pembobot	8
3.1	Harga pasar domestik dan internasional jalak bali	10
3.2	Nilai ekonomi jalak bali berdasarkan pendekatan harga pasar	11
3.3	Karakteristik sosio-demografi pengunjung Taman Burung JSN	13
3.4	Nilai <i>willingness to pay</i> pengunjung Taman Burung JSN	14
3.5	Hubungan karakteristik pengunjung dengan nilai WTP	14
3.6	Variasi nilai WTP jalak bali berdasarkan tingkat pendapatan	15
3.7	Variasi nilai WTP jalak bali berdasarkan jenis pekerjaan	16
3.8	Variasi nilai WTP jalak bali berdasarkan jenis kelamin	16
3.9	Variasi nilai WTP jalak bali berdasarkan tingkat pendidikan	17
3.10	Variasi nilai WTP jalak bali berdasarkan usia	18
3.11	Nilai ekonomi jalak bali berdasarkan biaya pemeliharaan	19
3.12	Perbandingan ketiga pendekatan valuasi ekonomi jalak bali	23
3.13	Contoh beberapa kasus dan sanksi perdagangan ilegal jalak bali	24

DAFTAR GAMBAR

2.1	Peta lokasi penelitian	3
3.1	Pakan <i>L. Rothschildi</i> (a) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara TMII; (b) di Kere Ayem <i>Bird Farm</i> (KABF)	19
3.2	Kandang <i>L. Rothschildi</i> (a) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara TMII; (b) di Kere Ayem <i>Bird Farm</i> (KABF)	20
3.3	<i>Enrichment</i> unggas <i>L. Rothschildi</i> (a) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara TMII; (b) di Kere Ayem <i>Bird Farm</i> (KABF)	21
3.4	Perawatan kesehatan <i>L. Rothschildi</i> (a) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara TMII; (b) di Kere Ayem <i>Bird Farm</i> (KABF)	21

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Panduan wawancara pendekatan biaya pemeliharaan dengan pihak pengelola	29
2	Lampiran 2 Kuisisioner wawancara pendekatan <i>willingness to pay</i> dengan pengunjung	30

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) merupakan salah satu jenis burung prioritas yang dilindungi sejak tahun 1971. Perdagangan secara besar-besaran pada tahun 1960-1970 membuat spesies ini diatur oleh kategori perdagangan satwa *Convention on International Trade in Endangered Species of wild fauna and flora* (CITES) dengan status *Appendix I* sehingga spesies ini termasuk dalam kelompok satwa yang dilarang untuk diperdagangkan secara bebas (Van *et al.* 2000). Berdasarkan IUCN *Red List* jalak bali memiliki status *Critically Endangered* (CR) dengan populasi yang cenderung menurun (IUCN 2021). Kegiatan peningkatan jumlah populasi sudah dilakukan oleh berbagai pihak termasuk pemerintahan Indonesia yang mengharuskan adanya peningkatan populasi satwa terancam punah menurut IUCN sebesar 10% (Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya Nomor: P.9/IV-SET/2015). Upaya konservasi menjadi fokus utama dalam menjaga spesies jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) dari kepunahan di habitat aslinya. Faktor yang mengancam kelangsungan hidup dan penurunan populasi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) adalah perburuan dan perdagangan ilegal.

Wildlife Conservation Society Indonesia Program mencatat nilai transaksi perdagangan ilegal satwa liar mencapai 13 triliun rupiah setiap tahun. Jumlah populasi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) di alam diperkirakan hanya sekitar 400-500 ekor yang tersebar di Taman Nasional Bali Barat (Pramatana 2018). Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai peraturan untuk melindungi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*), termasuk SK Dirjen KSDAE Nomor 180/IV-KKH/2015 tentang satwa prioritas Indonesia. Perdagangan dan perburuan ilegal terus terjadi karena aparat penegak hukum kesulitan menentukan denda dan hukuman yang spesifik agar memberikan efek jera.

Minimnya penelitian terkait valuasi ekonomi berpengaruh terhadap banyaknya kasus perburuan dan perdagangan ilegal satwa liar. Hal tersebut juga terjadi pada jalak bali karena belum adanya penelitian valuasi ekonomi jalak bali. Luaran penelitian ini dapat menjadi dasar acuan pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat untuk penanganan kasus-kasus perdagangan dan perburuan ilegal pada jalak bali (*Leucopsar rothschildi*). Penelitian ini juga dapat menjadi acuan penyesuaian nilai pertukaran antar satwa di lembaga-lembaga konservasi.

1.2 Rumusan Masalah

Hingga saat ini, para aparat penegak hukum masih belum memiliki dasar ilmiah untuk menentukan nilai gugatan terhadap para pelaku perburuan dan perdagangan ilegal sehingga putusan majelis hakim belum memberikan efek jera. Selain itu, dalam proses pertukaran satwa di antara lembaga konservasi eksitu juga mengalami kesulitan dalam penentuan nilai tukarnya. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Berapa nilai ekonomi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) dengan pendekatan harga pasar?

2. Berapa nilai ekonomi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) dengan pendekatan *willingness to pay*?
3. Berapa nilai ekonomi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) dengan pendekatan biaya pemeliharaan?
4. Bagaimana perbandingan dari ketiga pendekatan dalam menduga nilai ekonomi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*)?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk:

1. Menduga nilai ekonomi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) berdasarkan pendekatan harga pasar
2. Menduga nilai ekonomi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) berdasarkan pendekatan *willingness to pay*
3. Menduga nilai ekonomi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) berdasarkan pendekatan biaya pemeliharaan
4. Membandingkan metode nilai dugaan ekonomi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) berdasarkan pendekatan harga pasar, *willingness to pay*, dan biaya pemeliharaan.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pihak terkait, yaitu:

1. Terdapatnya informasi mengenai dugaan nilai ekonomi jalak bali (*Leucopsar rothschildi*)
2. Memberikan pertimbangan bagi instansi penegakan hukum dalam menentukan gugatan/denda bagi para pelaku perburuan dan perdagangan ilegal pada jalak bali (*Leucopsar rothschildi*)
3. Menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi Kementrian Kehutanan dan Lingkungan dalam menyusun kebijakan regulasi perdagangan satwaliar terutama jalak bali (*Leucopsar rothschildi*)
4. Menjadi bahan pertimbangan dalam pertukaran antar satwa di lembaga konservasi